

**PENGARUH HARGA CABAI RAWIT DI PASAR TRADISIONAL DESA  
BULIITE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI PERSPEKTIF EKONOMI  
SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi ( S.E ) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**Oleh**

**NUNING GUSTIANI  
NIM. 12.3.12.0390**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

**TAHUN 2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran penyusun bertanda tangan di bawah ini, mengatakan bahwa, skripsi dengan judul “**Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 13 September 2014  
29 Zulqaidah 1436 H

**Penulis**

**Nuning Gustiani**  
**NIM. 12.3.12.0390**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Nuning Gustiani  
NIM : 12.3.12.0390  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Syariah

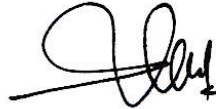
Telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 September 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing I,



Drs. Ahmad Syafi'i, M.H.  
NIP. 19651231 199703 1 009

Pembimbing II,



Uswatun Hasanah, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19830915 200901 2 005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,

Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum  
NIP. 19700428 200003 1 003

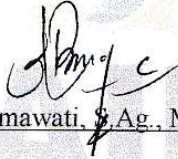
## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nuning Gustiani  
NIM : 12.3.12.0390  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Pembimbing I : Drs. Ahmad Syafi'i, M.H.  
Pembimbing II : Uswatun Hasanah, S.E.I., M.S.I.  
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Syariah

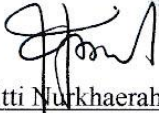
Telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi pada tanggal  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

*Menyetujui*

**Ketua Tim**

  
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.

**Anggota**

  
Dra. Sitti Nurkhaerah, M.H.I.

**Anggota**

  
Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.

**Anggota**

  
Drs. Ahmad Syafi'i, M.H.

**Anggota**

  
Uswatun Hasanah, S.E.I., M.S.I.

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,**

Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum  
NIP. 19700428 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen Di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah.”** Yang baik tanpa banyak menuai kendala yang berat. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral, dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua penyusun, Ayahanda Arif S. Hasyim dan Ibunda Sumarni Didi yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penyusun, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan dan do'anya, pengorbanan dan dukungannya yang selalu menjadi inspirasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Zainal Abidin., M.Ag selaku rector IAIN Palu beserta Warek  
1. Dr. Azma M.Pd  
2. Dr. Ubay Harun ., S.Ag., M.Si

3. Dr. H. Muhtadin. Dg. H. Mustafa., M.Hi

3. Bapak Dr. Muhammad Akbar SH., M.Hum selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Palu beserta Wadep :

1. Dr. H. Hilal Malarangan

2. Drs. Suhri Hanafi., MH

3. Saifullah MS.,S.Ag., M.Si

4. Ibu Dr Ernawati, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah serta Sekretaris Jurusan Ibu Uswatun Hasanah, S.Ei., M.Si yang banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Ahmad Syafi'I, M.H. Selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Uswatun Hasanah, S. EL, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan dan membimbing dalam penulisan maupun penyelesaian skripsi ini.

6. Semua Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu beserta Staf/Pegawai yang telah mendidik menulis dengan berbagai disiplin ilmunya.

7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh stafnya.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Nurul Aeni, Latifa A. Lanonci, Nur Afni Fauziah, Riani, Nopi Asriani yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan semangat yang begitu tinggi pada penulis.

9. Adik-adik sepupu penulis Rugaiyah, Gita Fatimah, Dian Masiruru, Adiyani, Lismayanti yang tidak sempat disebutkan namanya yang memberikan semangat selama dibangku kuliah.
10. Kepada Paman kandung penulis yaitu Salim, yang selalu memberikan arahan dan motivasi yang positif selama dibangku kuliah.
11. Dan yang terakhir kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya kepada Allah SWT jua kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Aamiin

Palu, 13 September 2016 M  
29 Zulqo'dah 1437 H

**Penulis**

**Nuning Gustiani**  
**NIM. 12.3.12.0390**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Ruang Lingkup Harga.....	9
1. Pengertian Harga.....	9
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga.....	13
3. Pengaruh Harga Pada Pasar Tradisional .....	14
C. Komoditas Cabai Rawit .....	18



D. Teori Perilaku Konsumen .....	21
E. Pasar dalam Ekonomi Islam.....	24
F. Kerangka Pemikiran.....	29
G. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Metode Pengumpulan Data .....	34
2. Metode Analisis Data .....	34
3. Metode Analisis Kuantitatif .....	36
4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	37
5. Pengujian Hipotesis.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Bulubete .....	39
a. Kondisi Geografis .....	40
b. Kondisi Demografis .....	42
c. Visi Misi Desa Bulubete .....	45
d. Struktur Pemerintahan Desa Bulubete .....	46
e. Sekilas tentang Pasar Tradisional Pasar Bulubete.....	48
2. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian .....	50
3. Hasil Uji Instrumen .....	50
a. Uji Validitas atau Kesahihan.....	50
b. Uji Reabilitas atau Dapat Dipercaya .....	51
4. Deskripsi Variabel Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	53

1. Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubeter .....	53
a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	54
b. Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Harga Cabai Rawit dan Variabel Perilaku Konsumen .....	55
c. Pembahasan Tentang Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen .....	57
2. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete .....	58
a. Analisa Terhadap Harga Berdasarkan Sistem Ekonomi Syariah.....	58
b. Analisa Terhadap Perilaku Konsumen Berdasarkan Sistem Ekonomi Syariah.....	59
c. Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete Berdasarkan Ekonomi Syariah.....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Nama kepala Desa dan Tahun Jabatan.....	39
1.2 Tingkat Usia Penduduk Desa Bulubete.....	42
1.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bulubete.....	43
1.4 Tingkat Mata Pencaharian Penduduk Desa Bulubete .....	43
1.5 Sarana dan Prasarana Desa Bulubete .....	44
1.6 Macam dan Jumlah Pedagang .....	48
1.7 Data kuesioner.....	49
1.8 Uji Validasi .....	50
1.9 Variabel Alpha .....	51
1.10 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Struktur Pemerintahan Desa Bulubete .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Penelitian Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Lembar Kuesioner
6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
7. Hasil Uji Regresi Linear dan Uji t
8. Tabulasi Harga dan Perilaku Konsumen
9. Tabel T
10. Tabel Distribusi Frekuensi
11. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama penyusun : NUNING GUSTIANI

NIM : 12.3.12.0390

Judul skripsi : **PENGARUH HARGA CABAI RAWIT DI PASAR TRADISIONAL DESA BULIITE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

---

Skripsi ini membahas tentang **“Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen Di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah** “ Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga cabai berpengaruh terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah konsumen masyarakat desa Bulubete yang sifatnya tidak terbatas maka sampel 83 responden dari populasi yang tidak terbatas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 16.0* Menunjukkan bahwa, harga cabai rawit tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumen karena didalam uji regresi linear dan uji t bahwa  $t_{hitung}$  daripada  $t_{tabel}$  dengan nilai yaitu  $t_{tabel}$  0,782 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,664 dan nilai signifikan sebesar 0,436 dan nilai pada tabel *coefficiens* dengan nilai  $\alpha$  tingkat signifikan sebesar 0,0001 dalam islam harga tidak dibenarkan di *mark up* dan harus berdasarkan aturan agama sehingga dalam bertransaksi tidak ada yang merasa terzalimi. Dalam Islam konsumen juga tidak dibenarkan untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan sehingga didalam mengonsumsi barang dan jasa konsumen tidak terjerumus dalam jurang keharaman.

## ABSTRAK

Nama : NUNING GUSTIANI

NIM : 12.3.12.0390

Judul skripsi : **PENGARUH HARGA CABAI RAWIT DI PASAR TRADISIONAL DESA BULIITE KEC. DOLO SELATAN KAB. SIGI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

---

Skripsi ini membahas tentang “**pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional desa bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah** “. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga cabai berpengaruh terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa BuluBete.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah konsumen masyarakat desa Bulubete yang sifatnya tidak terbatas maka sampel 83 responden dari populasi yang tidak terbatas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 16.0 Menunjukkan bahwa harga cabai rawit tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumen karena didalam uji regresi linear dan uji t bahwa  $t_{hitung}$  daripada  $t_{tabel}$  dengan nilai yaitu  $t_{tabel}$  0,782 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,664 dan nilai signifikan sebesar 0,436 dan nilai pada tabel koefisien dengan nilai a tingkat signifikan sebesar 0,0001 dalam islam harga tidak dibenarkan di *mark up* dan harus berdasarkan aturan agama sehingga dalam bertransaksi tidak ada yang merasa terzalimi. Dalam Islam konsumen juga tidak dibenarkan untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan sehingga didalam mengonsumsi barang dan jasa konsumen tidak terjerumus dalam jurang keharaman

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada zaman globalisasi saat ini banyak sekali kemajuan dan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis modern. Adapun perubahan yang terjadi ditandai dengan pola pikir masyarakat yang berkembang. Kemajuan teknologi, dan gaya hidup yang tidak lepas dari pengaruh globalisasi. Dengan adanya kemajuan dan perubahan tersebut secara tidak langsung menuntut kita untuk dapat mengimbangnya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh dari perkembangan zaman yang banyak sekali bermunculan hasil pertanian yang menawarkan berbagai kelebihan dan keunikan dari masing-masing hasil pertanian tersebut. Hal ini membuat konsumen mempunyai banyak alternative pilihan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan ancaman karena semakin banyak hasil pertanian yang ditawarkan maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi dalam dunia pasar. Persaingan ini menuntut para pelaku pasar untuk mampu memaksimalkan harga pasar. Untuk mengatasi hal tersebut maka pasar harus memiliki strategi pemasaran yang kuat dalam memasarkan hasil pertanian sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Sektor pertanian di Indonesia masih sangat strategis. Disaat sektor non pertanian melemah berbagai kemerosotan ekonomi dan resesi dunia, sektor pertanian mampu mengatasi masalah tersebut dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk tidak menganggap remeh sektor pertanian. Mengingat sektor pertanian merupakan sektor yang penting, maka program pembangunan khususnya bidang usaha pertanian baik oleh pemerintah ataupun swasta harus difokuskan pada pengembangan sektor agroindustri.



Pembangunan pertanian tidak hanya diarahkan pada salah satu komoditi pangan tertentu, akan tetapi juga diarahkan pada komoditi-komoditi pangan terutama yang mempunyai nilai ekonomis. Komoditi pangan yang mempunyai nilai ekonomis dan banyak yang diusahakan masyarakat akhir-akhir ini yaitu horticultural. Horticultural meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias. Pembangunan pertanian dalam hal pembangunan hortikultural tersebut terkait dengan budidaya, hasil olahan dan pemasaran.

Pemasaran menjadi hal yang penting dalam menjalankan kegiatan usaha tani, karena merupakan tindakan ekonomi yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Produksi yang tinggi tidak mutlak akan memberikan keuntungan yang besar bagi petani tanpa disertai pemasaran yang baik dan efisien. Pemasaran akan berjalan baik dan efisien apabila informasi tentang produk dapat diketahui oleh semua pihak, baik informasi jenis komoditi, mutu, harga, pasar, dan ketersediaan.<sup>1</sup>

Salah satu yang dapat dikembangkan adalah sektor hortikultural perkembangan komoditas hortikultural memberikan nilai tambah bagi pertanian di Indonesia. Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultural yang banyak dikembangkan dan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat di Indonesia. Cabai rawit juga banyak digunakan sebagai bumbu masakan, ramuan obat, dan sebagai campuran dalam industri makanan dan minuman.

Tanaman hortikultural merupakan salah satu tanaman yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Salah satu produk dari hortikultural tersebut adalah cabai. Cabai merupakan produk hortikultural sayuran yang digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu cabai besar, cabai kecil dan cabai hias. Diantara ketiga jenis cabai tersebut, cabai rawit merupakan jenis cabai yang paling banyak diperdagang dalam masyarakat.

Cabai rawit merupakan salah satu bahan baku yang dibutuhkan secara berkesinambungan. Karena merupakan bahan pangan yang dikonsumsi setiap saat, maka cabai akan terus dibutuhkan dengan jumlah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perekonomian nasional. Pola permintaan cabai relatif tetap sepanjang waktu, sedangkan produksi berkaitan dengan musim tanam.

Maka dari itu pasar akan kekurangan pasokan kalau masa panen raya belum tiba. Dalam kesempatan seperti ini beruntung bagi petani yang dapat memproduksi cabai sepanjang tahun. Fenomena ini perlu dicermati oleh petani yang ingin berbisnis cabai rawit. Hal ini terkait dengan resiko yang dihadapi petani terutama dari sisi harga.

Harga cabai rawit sangat fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan (produksi dan distribusinya) cabai rawit belum sepenuhnya dikuasai para petani. Factor utama yang menjadi penyebab adalah bahwa petani cabai rawit adalah petani kecil-kecil yang proses pengambilan keputusan produksinya diduga tidak ditangani dan ditunjang dengan suatu peramalan produksi dan harga yang baik.

Hal ini mengakibatkan tingkat permintaan cabai rawit yang terus terjadi, dan pada waktu tertentu harga cabai rawit mengalami kenaikan, misalnya pada tahun baru atau pada saat hari raya lebaran. Sebuah pasar diperlukan dalam proses pemasaran cabai rawit. Pasar tradisional sebagai terminal pengadaan dan penyaluran produksi pertanian yang berasal dari daerah lain merupakan awal pembentukan harga produk pertanian khususnya cabai rawit yang beredar dipasar tradisional Desa Bulubete. Dengan kata lain, pasar tradisional menjadi tolak ukur pasar pengecer yang berada di Desa Bulubete, dalam hal ini pasar tradisional, sehingga pembentukan

harga dipasar pengecer dianggap sebagai respon yang relevan dari harga yang ada dipasar tradisional.

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas yang mempunyai nilai ekonomi. Pemanfaatan cabai merah sebagai bahan baku industri pengolahan (makanan, obat-obatan, dan kosmetika memberikan prospek yang cerah sebagai sumber pertumbuhan disektor pertanian).

Kondisi persaingan yang ketat membuat konsumen sangat rentan untuk berubah-ubah, sehingga setiap pasar dituntut untuk dapat mengikuti perubahan keinginan konsumen secara terus-menerus. Sehingga terjadi perubahan cara berfikir, termasuk dalam pemasaran dimana yang awalnya pemasaran berwawasan transaksi.

Kualitas cabai adalah factor penentu kepuasan konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap cabai rawit. Dengan kualitas cabai yang baik maka keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap cabai akan terpenuhi. Menurut sudiyono :

Kualitas suatu cabai adalah suatu kondisi dari suatu pasar berdasarkan pada penilaian atas kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan. Semakin sesuai standar yang ditetapkan maka akan dinilai cabai tersebut semakin berkualitas.

Selain ditinjau dari kualitas cabai, factor harga juga merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan konsumen. Harga juga memainkan peranan yang penting dalam mengkomunikasikan kualitas dari jasa tersebut. Dengan kesediaan petunjuk-petunjuk yang bersifat nyata, konsumen mengasosiasikan harga yang tinggi dengan kinerja suatu produk jasa yang tinggi pula.

Sebagaimana studi yang dilakukan oleh Umar Husein menunjukkan bahwa : “Rasio keinginan masyarakat berbelanja dipasar tradisional cenderung menurun 66% ditahun 1999 dan sebaliknya untuk pasar modern meningkat 35% ditahun 1999”.<sup>4</sup> Kecenderungan perilaku

tersebut timbul dari kebutuhan konsumen akan berbelanja secara praktis dan nyaman. Pembahasan mengenai pengaruh harga cabai rawit tidak terlepas dari perilaku konsumen itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembahasan ini layak untuk diangkat dan dikaji melalui penelitian dengan topic pengaruh harga cabai rawit, dan menuangkannya kedalam bentuk proposal skripsi dengan judul :*pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi perspektif ekonomi syariah*".

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Tidak memakai batasan masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, yang tentunya akan sangat meluas jika masalah tersebut dibahas secara keseluruhan dalam proposal skripsi ini, maka peneliti menganggap perlu untuk menyajikan penulisan ini dengan dibatasi pada permasalahan sekitar pengaruh harga cabai rawit.

Dalam memberi penegasan pokok permasalahan tersebut maka peneliti akan menganalisis ke dalam sub masalah sebagai ruang lingkup yang akan dikaji, selanjutnya sub masalah dibatasi mengidentifikasi dan menjelaskan aspek-aspek dari pokok permasalahan. Adapun sub masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Apakah besar pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete?
2. Bagaimana prespektif ekonomi syariah terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen pasar tradisional Desa Bulubete?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen pasar tradisional Desa Bulubete.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen.

Adapun manfaat penelitian dari penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, dapat memberikan wawasan peneliti agar lebih memahami tentang tinjauan ekonomi syariah terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen.
2. Secara praktis, untuk dijadikan gambaran dan bahan pembelajaran bagi pihak yang memerlukan juga sebagai bahan referensi atau tambahan informasi bagi mereka yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai tinjauan ekonomi syariah terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen.

### ***D. Penegasan Istilah***

Proposal skripsi ini berjudul “pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar Tradisional Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi prespektif ekonomi syariah”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran judul skripsi ini, peneliti akan mengurangi beberapa istilah atau makna yang terkandung didalamnya.

1. Harga adalah nilai dari cabai yang diwujudkan dalam rupiah.
2. Cabai rawit merupakan tanaman budaya, kadang-kadang ditanam di pekarangan sebagai tanaman sayur atau tumbuh liar di telagan dan tanah kosong yang terlantar.

3. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghasilkan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.
4. Pasar tradisional merupakan lokasi secara fisik dimana tempat terjadinya kegiatan jual beli.

Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen adalah : pengaruh harga dipasar tradisional terhadap tindakan konsumen dalam membuat keputusan untuk mendapatkan serta mengkonsumsi cabai rawit.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Mengenai permasalahan tentang pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen, ada beberapa judul skripsi yang peneliti temukan diantaranya skripsi.

1. Penelitian yang dilakukan saudara Aisyah Arfani angkatan 2008 mahasiswa Program Strata 1 (S1), Fakultas Pertanian pada Universitas Sumatera Utara dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap Konsumen dalam Mengonsumsi Cabe Merah (Studi kasus pasar Brayan).” Dimana focus pembahasannya yaitu sikap konsumen terhadap konsumsi cabe merah dan mengetahui pengaruh harga pendapatan dan jumlah tunjangan terhadap konsumsi cabe merah. Perbedaan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian konsumen cabe merah di pasar Brayan dan lokasi penelitian yaitu pasar Brayan Sumatera Utara. sedangkan persamaan terletak pada teknik pengumpulan data dan analisis data
2. Penelitian yang dilakukan saudara Andi Nugroho angkatan 20010 mahasiswa Program Strata 1 (S1), Fakultas Agrobisnis pada Universitas Cordova Indonesia, dengan judul, “Analisis Pemasaran Cabai Rawit (*Capsium Frutescens*) di Desa Banjar Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat.” Fokus pembahasannya yaitu menjelaskan tentang analisis pemasaran harga cabe rawit dan melihat peningkatan harga cabai rawit dari bulan kebulan dalam satu tahun. Perbedaan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian yaitu pedagang cabe rawit di pasar Banjar dan lokasi penelitian yaitu pasar Banajr Kab. Sumbawa Barat sedangkan persamaan terletak pada teknik pengumpulan data dan analisis data

#### ***B. Pengertian Harga***

Harga adalah jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Harga merupakan satu-satunya elemen dalam bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Kotler menyatakan bahwa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus tentang pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi perspektif ekonomi syariah.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun lokasi penelitian adalah Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan. Lokasi Penelitian diangkat penulis karena disamping dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman penelitian.

#### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.<sup>1</sup> Variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel terikat, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti karena variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika dan Penelitian*. (Bandung: ALFABETA,2005), h. 13



atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah perilaku konsumen yang dilambangkan dengan Y.

2. Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga yang dilambangkan dengan X.

#### ***D. Populasi Dan Sampel***

##### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah smesta penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang ada di Desa Bulubete yang jumlahnya sangat banyak, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

##### 2. Sampel

Sampel adalah subyek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subyekt ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh anggota populasi oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>2</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 173

dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Desa Bulubete.

Responden dalam penelitian ini tentunya adalah konsumen cabai rawit. Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *accident sampling*, Yaitu peneliti memilih siapa saja anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan kriteria yang digunakan peneliti adalah responden yang telah mengonsumsi cabai rawit. Kriteria tersebut digunakan mengingat besarnya jumlah populasi.

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus sebagaimana yang tertera dibawah ini:<sup>3</sup>

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

Dimana :

N : Jumlah sampel

Z : Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan

Moe : *Margin Of Error* atau kesalahan maksimal yang bisa dikorelasi, di sini ditetapkan 10% atau 0,10

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar :

$$n = 1,96^2 / 4 (0,10)^2$$

n=96,04 yang dibulatkan menjadi 96

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R and D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.

Berdasarkan penghitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang. Jumlah tersebut ditetapkan dengan maksud untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak terisi lengkap atau jawaban responden yang kurang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

#### ***E. Instrument penelitian***

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer menurut Marzuki data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dan penyebaran daftar pertanyaan kepada konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete.
2. Data sekunder, menurut Marzuki “ Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti ”. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari konsumen cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete dan berbagai sumber bacaan, diantaranya adalah buku, jurnal, Koran dan media informasi lainnya.<sup>4</sup>

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

###### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran untuk semua indikator pada masing-masing variabel menggunakan skala Likert (Skala 1 sampai dengan 5) dimulai dari sangat

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 74

tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Skala pengukuran ini berarti bahwa jika nilainya semakin mendekati 1 maka berarti semakin tidak setuju. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju. Secara visual bentuk pengukurannya dapat berupa gambar seperti berikut ini:

## 2. Metode Analisis Data

### a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya, dengan menggunakan alat analisis statistic.

Paengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu:

- a) *Editing* (Pengeditan), Tahapan ini berfungsi untuk memilih data yang diperlukan oleh penelitian dan pengembang data yang diperlukan.
- b) *Coding* (Pengkodean), Tahapan ini merupakan suatu proses pemberian kode-kode tertentu terhadap macam kuesioner untuk pengkategorian kelompok yang sama.
- c) *Scoring* (Pemberian Skor), Tahapan ini berfungsi ,mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam data kuantitatif. Pada tahap ini, skor yang dipergunakan adalah skala Likert David A Aaker yaitu : (1) Sangat setuju, skornya bernilai 5. (2) Setuju, skornya bernilai 4. (3) Ragu-ragu, skornya bernilai 3. (4) Tidak setuju, Skornya bernilai 2. (5) Sangat tidak setuju, skornya bernilai 1.

d) *Tabulating* (Tabulasi), Tahapan ini berfungsi mengelompokkan data secara teratus atas jawaban-jawaban yang akan dihitung dan dijumlah sampai berbentuk guna. Dengan demikian, melalui tabulasi ini nantinya akan dipakai membuat data tabel untuk mendapatkan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

b. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu analisis yang dibuat berdasarkan data dalam bentuk uraian dan hanya dapat diukur secara langsung.

3. Metode Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Valid berarti instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung negative  $> r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $< r$  tabel variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Sebuah instrument dan data yang

dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrument tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Adapun cara yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu:

- 1) Apabila hasil Koefisien Alpha > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka Kuesioner tersebut *reliable*.
- 2) Apabila hasil Koefisien Alpha < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka Kuesioner tersebut tidak *reliable*.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi nilai sederhana (*Multiple regression*). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (harga) terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumen. Rumus matematis dari regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Keterangan :

Y = perilaku konsumen

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi

x<sub>1</sub> = harga

e = error

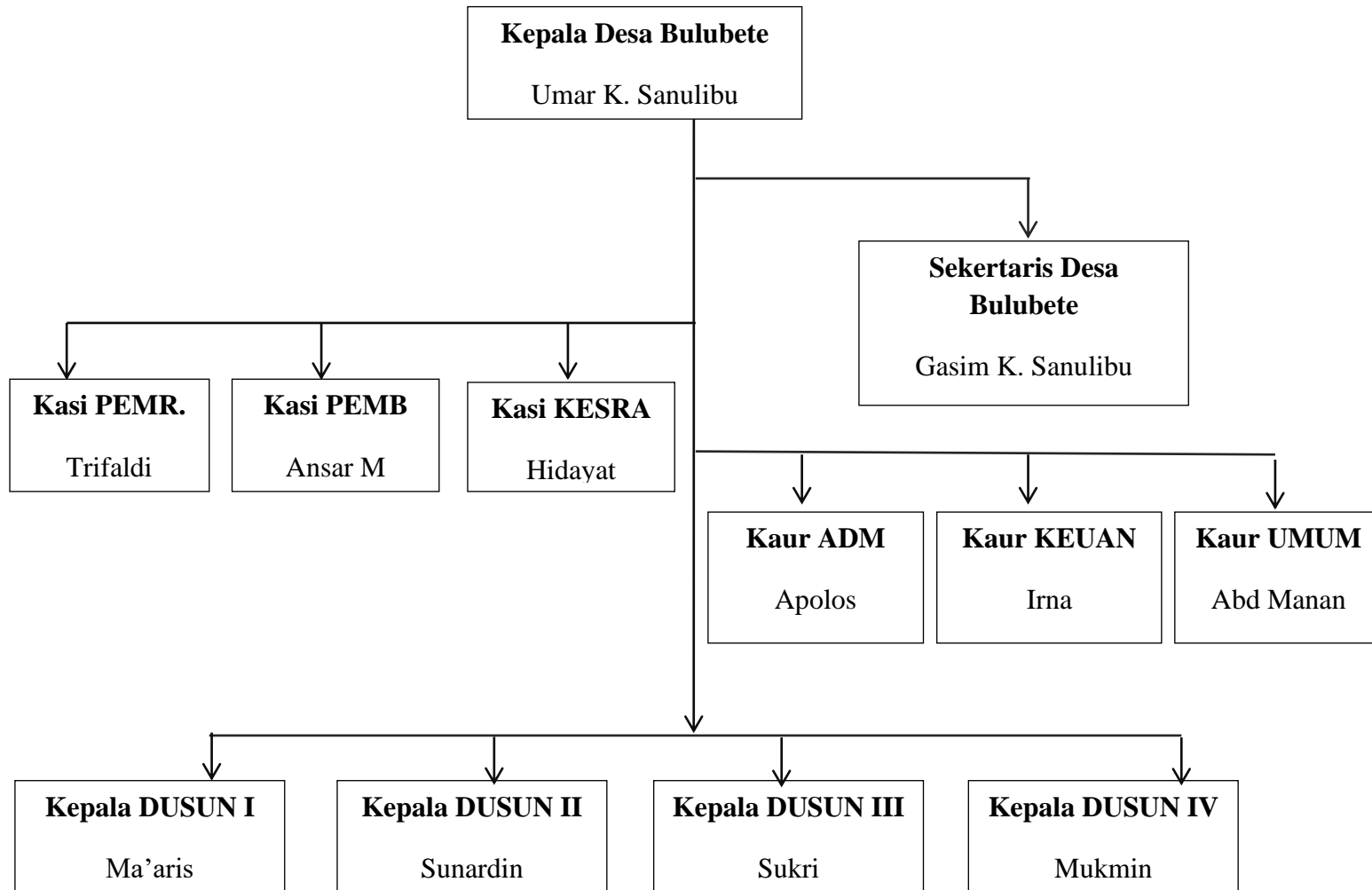
## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu harga (X1), secara simultan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumen (Y). Kriteria untuk menguji hipotesis adalah : Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% maka:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

## d. Struktur Pemerintahan Desa Bulubete







## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya Desa Bulubete

Desa Bulubete awalnya sebuah perkampungan yang terletak di kaki gunung Bulubete, sehingga Bulubete diambil dari nama Bulu artinya Gunung dan Bete artinya Besar. Bahasa yang digunakan masyarakatnya sehari-hari adalah bahasa Kaili Ado, sebagai bahasa penduduk asli Bulubete.

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah maka lokasi perkampungan yang ada di kaki gunung Bulubete tidak dapat menampung penduduk yang semakin bertambah, maka pada tahun 1923 penduduk yang mendiami kaki gunung Bulubete dipindahkan ke daratan yang menjadi desa Bulubete. Desa Bulubete sudah dipimpin beberapa Kepala Desa antara lain :

**Tabel 1.1 Nama kepala Desa dan Tahun Jabatan**

<b>NO.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun Kepemimpinan</b>
1	Janggo Tate	1923-1930
2	Betue	1930-1937
3	Labarresi	1937-1948
4	Sesa	1948-1953
5	Andi Liwo	1953-1958

6	Hi. Panintjo	1958-1963
7	Sanulibu	1963-1966
8	Laparasi	1966-1969
9	Abd. Razak	1969-1972
10	Batjo Pala	1972-1975
11	Hamid Yahya	1975-1980
12	Kamarudin	1980-1981
13	Knggu Sanulibu	1981-1997
14	Husen Hi. Basri	1997-2003
15	Yahya Y.A Landua	2003-2008
16	Muhammad Hi. Basri	2008-2014
17	Muh. Gasim K. Sanulibu	2014-2016
18	Umar K. Sanulibu	2016-2022

*Sumber: Data Sekundeer, 2016*

Sejalan dengan salah satu spirit Desa Bulubete untuk mensejajarkan dengan desa-desa yang lain di Kaupaten Sigi mak Desa Bulubete menggerakkan pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia demi untuk kesejahteraan rakyat

a. Kondisi Geografis

Desa Bulubete merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Dolo Selatan yang memiliki wilayah seluas 90,70 km<sup>2</sup>. Sebagian besar mata

pencapaian masyarakatnya bertani. Desa Bulubete terbagi menjadi VI Dusun, VI RW, Dan XII RT.

Desa Bulubete yang letaknya ditengah-tengah perkampungan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Baluase
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Mui
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Walatana
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Rio Pakava

Kondisi topografi desa Bulubete secara umum terdiri dari dataran perbukitan dan pegunungan yang dimana datar sampai berombak 30-45%, berombak sampai berbukit 25-30%, dan berbukit sampai bergunung 15-25%. Desa Bulubete berada di ketinggian 288 m dari permukaan laut sehingga memiliki curah hujan yang cukup tinggi.

Melihat dari kondisi geografis Desa Bulubete yang dimana letak wilayah dan kondisi topografinya sangat strategis maka wilayah Desa Bulubete cocok dalam menggerakkan pembangunan ekonomi.

Kantor desa Bulubete mempunyai jarak ke Ibu Kota Kecamatan 1 Km, lama jarak Ibu Kota Kecamatan dengan kendaraan bermotor bisa ditempuh dengan 04-05 menit. Apabila ditempuh dengan jalan kaki atau non kendaraan bisa dicapai dengan waktu kurang lebih 30 menit. Jarak tempuh ke Ibu Kota kabupaten 40 Km, Lama jarak ke Ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor bisa ditempuh dengan waktu 60 menit. Jarak tempuh kantor kelurahan ke Ibu Kota Provinsi 37

Km, Lama jarak ke kota Provinsi dengan kendaraan bermotor bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 1 jam 60 menit.

b. Kondisi Demografis

Seiring dengan perkembangan zaman, maka sering pula berkembangnya jumlah penduduk di muka bumi. Desa Bulubete yang wilayahnya terbagi menjadi VI dusun, VI RW, dan XII RT memiliki jumlah penduduk 1835 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 894 jiwa dan perempuan 941 jiwa, jumlah Kepala Keluarga 688 KK.

1) Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Usia

Penduduk Desa Bulubete yang merupakan penduduk yang dikategorikan padat, maka penduduk Desa Bulubete dapat kita lihat dari tabel distribusi tingkat usia penduduk Desa Bulubete berikut ini:

**Tabel 1.2 Tingkat Usia Penduduk Desa Bulubete**

<b>Tingkat Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Usia 0-15 Tahun	285 Orang	320 Orang	605 Orang
Usia 15-65 Tahun	549 Orang	644 Orang	1.193 orang
Usia 65 Keatas	29 Orang	33 Orang	62 Orang

*Sumber: Data Monografi Desa Bulubete, 2016*

2) Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Di Desa Bulubete sendiri yang sebagian penduduknya masih tergolong miskin sangatlah membutuhkan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas

sumber Daya Manusia untuk memperbaiki perekonomian keluarga, dibawah ini adalah tabel tingkat pendidikan penduduk Desa Bulubete.

**Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bulubete**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
Taman Kanak-Kanak	122 Orang	138 Orang
Sekolah Dasar	126 Orang	132 Orang
Sekolah menengah pertama	96 Orang	102 Orang
Sekolah Menengah Atas	63 orang	71 Orang
Sarjana	15 Orang	23 Orang

*Sumber: Data Monografi Desa Bulubete, 2016*

### 3) Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berikut ini tampilan tabel, dari tabel dibawah ini kita dapat melihat dari segi ekonomi penduduk di Desa Bulubete memiliki berbagai macam mata pencaharian yang terbagi menjadi beberapa kelompok.

**Tabel 1.4 Tingkat Mata Pencaharian Penduduk Desa Bulubete**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	56 Orang	33 Orang
BuruhTani	67 Orang	21 Orang
Pegawai Negeri Sipil	98 Orang	67 Orang
Pedagang Keliling	56 Orang	41 Orang

Peternak	79 Orang	-
Bidan Swasta	13 Orang	-
Perawat Swasta	8 Orang	-
TNI	6 Orang	-
POLRI	4 Orang	-
Pensiu PNS	50 Orang	-

Sumber : Data Monografi Desa Bulubete, 2016

#### 4) Sarana dan Pra Sarana

Untuk Menunjang keberhasilan suatu organisasi atau pemerintahan maka diperlukan sarana dan pra sarana demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Di bawah ini adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di Desa Bulubete:

**Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana Desa Bulubete**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 Buah
2	Sarana Kesehatan:	
	a. Puskesmas	1 Buah
	b. Polindes	1 Buah
3	Sarana Pendidikan:	
	a. Sekolah PAUD/TK	1 Buah
	b. Sekolah Dasar	1 Buah
	c. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1 Buah
	d. Sekolah Lanjutan tingkat Atas	1 Buah

4	Sarana Ibadah:	
	a. Masjid	2 Buah
	b. Mushalah	1 Buah
5	Prasarana Umum:	
	a. Lapangan Olahraga	1 Buah
	b. Balai Pertemuan	1 Buah
	c. Sumur Desa	4 Buah
	d. Pasar Desa	1 Buah

*Sumber : Data Monografi Desa Bulubete, 2016*

c. Visi-Misi desa Bulubete

Dalam Mensejahterakan Rakyatnya dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk rakyatnya maka pemerintah Desa Bulubete memiliki Visi-Misi sebagai berikut:

1) Visi

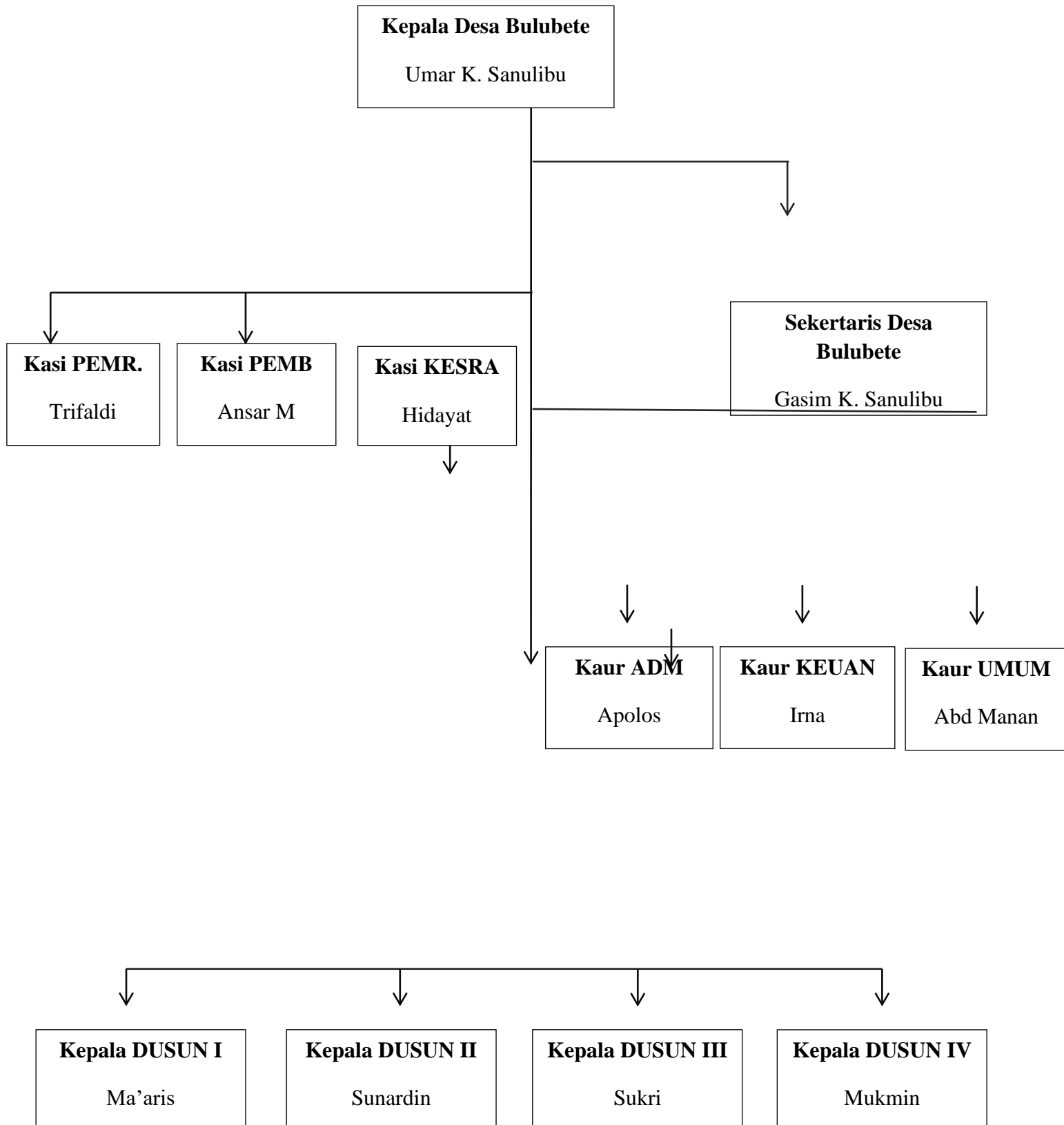
- Membangun ekonomi kerakyatan melalui Badan Usaha milik Desa (BUMD)

2) Misi

- Bantuan ternak Sapi dan ambing bagi masyarakat ekonomi lemah
- Bantuan terhadap guru honorer Ibtidaiyah
- Penguatan sumber daya manusia aparat pemerintahan desa menuju birokrasi yang ramah, mudah, cepat dan tepat.
- Menciptakan stabilitas keamanan desa.



## d. Struktur Pemerintahan Desa Bulubete



e. Sekilas tentang Pasar Tradisional Pasar Bulubete

Pasar tradisional Desa Bulubete merupakan salah satu pasar yang ada di wilayah Kec. Dolo Selatan. Pasar tradisional pasar Bulubete berada di wilayah Desa Bulubete tepatnya berada di dusun I dan memiliki luas wilayah pasar tradisional Desa Bulubete memiliki pembeli didalamnya tidak hanya berasal dari wilayah Kec. Dolo Selatan saja, tetapi juga berasal dari desa-desa yang berada di wilayah kecamatan lainnya seperti, Kec. Gumbasa, Kec. Tanambulava, dan Kec. Dolo Barat. Keberadaan pasar ditengah tengah komunitas masyarakat Desa Bulubete, Sebagaimana di kemukakan oleh Bapak Gasim K Sanulibu sebagai berikut:

“ Pasar tradisional desa Bulubete berdiri pada tahun 1947, pada masa pemerintahan kepala desa Labaresi. Pasar tradisional didirikan karena pemerintah melihat bahwa wilayah desa Bulubete merupakan wilayah yang memiliki potensi alam yang mendukung seperti perkebunan dan ladang yang cukup luas sehingga masyarakat desa Bulubete sebagian besar mata pencahariannya bertani. Pasar tradisional desa Bulubete pada mulanya merupakan pasar yang dimana penjual dan pembeli hanya memakai sistem Barter ( Menukarkan Barang Sejenis ) seperti sayur-sayuran, biji-bijian, dan umbi-umbian. Pasar tradisional desa Bulubete wilayah dan prasarannya belum begitu mendukung sehingga penjual menjajajahkan dagangannya masih sulit untuk menjual barang dagangannya “.<sup>1</sup>

Sering dengan berkembangnya zaman maka berkembang pula pola pikir masyarakat dengan bertambahnya jumlah penduduk membuat pemerintah lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan masyarakatnya, dari sinilah Labaresi membangun pasar dengan wilayah yang luas dan ditunjang dengan prasarana yang memadai.

Dengan demikian, sejarah berdirinya pasar tradisional desa Bulubete merupakan perjuangan dari bapak Labaresi dan kawan-kawan yang menjadikan pasar yang dahulunya kecil, sekarang telah menjadi pasar yang cukup besar yang diwilayah Kecamatan Dolo Selatan dengan dibangunnya pasar tersebut maka mulailah banyak pedagang berdatangan untuk berdagang di pasar tradisional desa Bulubete, mulai dari pedagang pakaian, bahan campuran, kue tradisional, pedagang rempah-rempah, bumbu-bumbu dapur dan berbagai aneka jajaha-jajahan lainnya. Pedagang pasar tradisional desa memiliki macam dan jumlah sebagai berikut:

**Tabel 1.6 Macam dan Jumlah Pedagang**

<b>Jenis Dagangan</b>	<b>Jumlah</b>
Pedagang Pakaian	34 Orang
Pedagang Campuran	24 Orang
Kue Tradisional	28 Orang
Rempah-rempah/Sayuran	45 Orang
Aneka Jajahan lainnya	165 orang

*Sumber: Data Primer*

## 2. Deskripsi kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah desa Bulubete yang telah membeli cabe rawit di pasar tradisional desa Bulubete. Data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada konsumen yang berada di pasar tradisional desa Bulubete sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan penelitian seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.7 Data kuesioner**

<b>Kuesioner Disebar</b>	<b>Kuesioner Dikembalikan</b>	<b>Kuesioner Diolah</b>	<b>Persentase</b>
<b>100</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>83%</b>

*Sumber: Hasil penelitian*

Pada Tabel tersebut telah jelas sampel pada penelitian ini yaitu 83 konsumen di pasar tradisional desa Bulubete dari populasi yang tidak terbatas.

## 3. Hasil Uji Instrument

### a. Uji validitas atau kesahihan

Uji validitas yaitu mengkolrasikan masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat adalah apabila  $r=0,3$  maka instrument tersebut tidak valid.<sup>2</sup>

**Tabel 1.8 Uji Validasi**

Variabel	No.	Corrected item	R Kritis	Keterangan
Harga Cabe Rawit (X)	1	0,95	0,30	Valid
	2	0,92	0,30	Vaid
	3	0,89	0,30	Valid
	4	0,90	0,30	Valid
Perilaku Konsumen (X)	1	0,81	0,30	Valid
	2	0,91	0,30	Valid
	3	0,97	0,30	Valid
	4	0,90	0,30	Valid

*Sumber: Data Otput SPSS, 2016*

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada kuesiner dinyatakan valid karena *R Kritis* lebih kecil dari *Corrected Correlation*

Dengan demikian pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Realibilitas atau Dapat Dipercaya

Reabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untk digunakan sebagai pengumpulan data karena

instrument tersebut valid. Instrument yang valid tidak akan bersifat tandesius mengarahkan responde untuk memilih jawaban –jawaban tertentu.

Instrumentnyang sudah dapat dipercaya, yang realibel, akan menghasilkan data yang dipercaya pula, apabila datanya memang sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Alat ukur itu reliabel bila alat itu dalam mengukur gejala padawakt yang berlainan senantiasa menghasilkan waktu yang sama.

Jadi alat yang reliabel secara konxxten member hasil kuran yang sama untuk menguji ketepatan atau kepercayaan tersebut yaitu dengan menguji ketepatan antara pertanyaan dengan skor jawaban responden yang dihasilkan. Selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu dengan *Alpha cronbach*. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai alpha diatas 0,6

Variabel	No	Alpha Cronbach	Keterangan
Harga Cabai Rawit (X)	1	0,96%	reliabel
Perilaku Konsumen (Y)	2	0,95	Reliabel

**Sumber: Data Output SPSS, 2016**

#### 4. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, selanjutnya ialah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel penelitian yaitu harga (Variabel Independen) dan perilaku konsumen (Variabel dependen).

Rumus yang digunakan sudjono:<sup>3</sup>

$$P. = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang Kwlas Interval

Rentang = Data tertinggi-Data Terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, Maka panjag kelas interval adalah

$$P. = \frac{5 - 1}{5}$$

Maka Interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan seagai berikut:

Sanagat Buruk	= 1,00-1,79
Buruk	= 1,80-2,89
Cukup Baik	= 2,60-3,39
Baik	= 3,40-4,19
Sangat Baik	= 4,20-5,00

## ***B. Pembahasan***

### 1. Pengaruh Harga Cabai Rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Bulubete

Untuk mengetahui pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen di pasar tradisional desa Bulubete untuk itu kita melihat tabel uji t dan jawaban responden dan tiap-tiap kriteria jawaban dan berapa persen pengaruh jawaban responden terhadap harga cabai rawit dan perilaku konsumen, maka dapat dilihat dari hasil uji t uraian deskripsi jawaban responden pada variabel harga (X) dan perilaku konsumen (Y)

#### a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dalam



pengujian ini apakah hasil variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 1.10 Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)		1,139	087	9,494	000		
Harga Cabai Rawit		085		782	436	1000	1000

a. Dependent Variabel: Perilaku Konsumen

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

Harga Cabai Rawit (X) diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,782 < \text{nilai } t_{tabel} 1,664$

Dan memiliki hasil signifikan 0,436 pada tabel coefficient dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,0001. Artinya  $0,436 > 0,0001$ . Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel harga cabai rawit (X) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen (Y).

b. Deskripsi jawaban responden pada variabel harga Cabai Rawit dan Variabel Perilaku Konsumen

### 1) Deskripsi jawaban Responden pada variabel Harga CaaI Rawit (X)

Pada lampiran tabel distribusi frekuensi menunjukkan anggapan responden terhadap variabel harga cabe rawit (X) pada kuesioner, pernyataan yang pertama X.1 yaitu harga cabai rawit yang berada di pasar tradisional Desa Bulubete esuai dengan permintaan konsumen . tanggapan responden yaitu tidak ada orang yang menjawab sangat setuju dan nilai presentasinya 0%, 64 orang yang menjawab setuju ndan nilai presentasenya 77%,17 orang yang menjawab kurang setuju nilai presentasenya 0%. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 313 dan nilai mean 3,37 dalam kriteria baik.

Pada penyataa kedua X.2 yaitu harga cabai rawit yang berada di pasar tradisional Bulubete terjangkau. Tanggapan responden yaitu tidak ada orang yang menjawab sangat setuju nilai presentasenya 89%, 15 orang yang menjawab kurang setuju nilai presentasenya 18%, 32 orang yang menjawab tidak setuju nilai presentasenya 2%. Dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 345 dan nilai mean 4,15 dalam kriteria baik.

Padapernyataan ketiga X.3 yaitu harga cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete sesuai dengan kualitasnya. Tanggapan

responden yaitu 1 orang yang menjawab sangat setuju nilai persentasenya 1%, 62 orang yang menjawab setuju nilai persentasenya 75%, 10 orang yang menjawab kurang setuju nilai persentasenya 12% 3 orang yang menjawab tidak setuju nilai persentasenya 4%, 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju nilai persentasenya 2%. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 291 nilai mean 3,50 dalam kriteria baik.

## 2) Deskripsi jawaban sampel terhadap perilaku konsumen (Y)

Pada lampiran tabel distribusi frekuensi menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel perilaku konsumen (Y) pada kuesioner, pernyataan yang pertama Y.1 yaitu konsumen merasa puas terhadap harga yang ada di pasar Tradisional Desa Bulubete. Tanggapan responden yaitu 1 orang yang menjawab sangat setuju nilai persentasenya 1%, 76 orang yang menjawab setuju nilai persentasenya 92%, 4 orang yang menjawab kurang setuju nilai persentasenya 5%, 2 orang yang menjawab tidak setuju nilai persentasenya 2%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 316 dan nilai mean 3,80 dalam kriteria baik.

Pada pernyataan kedua Y.2 yaitu konsumen membeli cabai karena harganya terjangkau. Tanggapan responden yaitu 2 orang yang menjawab sangat setuju dan nilai persentasenya 1%, 76 orang

menjawab setuju nilai presentase 92%, 4 orang yang menjawab kurang setuju nilai presentase 5%, 2 orang yang menjawab tidak setuju nilai presentase 2%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 303 dan nilai mean 3,65 dalam kriteria baik.

Pada pernyataan ketiga Y.3 yaitu konsumen membeli cabai karena sesuai dengan kualitas cabai rawit. Tanggapan responden yaitu 1 orang yang menjawab sangat setuju nilai presentase 1%, 72 orang yang menjawab setuju nilai presentase 86%, 6 orang yang menjawab kurang setuju nilai presentase 7%, 4 orang yang menjawab tidak setuju nilai presentase 5%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 319 dan nilai mean 3,87 dalam kriteria baik.

Pada pernyataan keempat Y.4 yaitu konsumen membeli cabai karena sesuai dengan takaran cabai rawit. Tanggapan responden yaitu 2 orang yang menjawab sangat setuju nilai presentase 2%, 70 orang yang menjawab setuju nilai presentase 84%, 6 orang yang menjawab kurang setuju nilai presentase 7%, 4 orang yang menjawab tidak setuju nilai presentase 5%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total skor dari nilai N 83 responden adalah 305 dan nilai mean 3,87 dalam kriteria baik.

c. Pembahasan Tentang Pengaruh Harga Cabai rawit Terhadap Perilaku Konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete

Dari hasil uji t dapat kita lihat bahwa harga tidak memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumen karena t hitung lebih kecil dari t tabel seperti kita lihat pada tabel uji t bahwa nilai t hitung sebesar 0,782 sementara t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan 0,436 pada tabel koefisien dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,001 artinya 0,436 lebih besar daripada 0,001. Dan deskripsi jawaban dari tiap-tiap responden terhadap harga cabai rawit dan perilaku konsumen karena semua hasil jawaban responden masuk pada kriteria baik dan itu artinya bahwa harga cabai rawit di pasar Tradisional Desa Bulubete memberikan nilai positif terhadap perilaku konsumen.

2. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku konsumen di Pasar Tradisional Desa Bulubete

a. Analisa Terhadap Harga Berdasarkan Sistem Ekonomi Syariah

Setiap perdagangan pasti berorientasi pada keuntungan. Namun Islam sangat menekankan kewajaran dalam memperoleh keuntungan tersebut. Artinya, harga produk harus wajar dan tidak *dimark up* (perbedaan antara biaya produk dengan harga jual) sedemikian rupa dalam jumlah yang amat mahal, sekalipun Al-Qur'an tidak menentukan secara langsung besaran nominal yang wajar dalam perdagangan, namun dengan tegas Al-Qur'an berpesan, agar

pengambilan keuntungan dilakukan secara fair (bentuk perdagangan yang mengutamakan dialog), saling ridha dan menguntungkan.<sup>4</sup>

Firman Allah dalam ( Qs. An-Nisa (4):29), Yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu” ( Q.S An-Nisa (4):29)<sup>5</sup>

Harga yang dipasarkan wajar sesuai apa yang diberikan untuk agen atau konsumen. Harga yang diberikan juga sesuai dengan standar produksi lainnya sehingga tidak memberatkan konsumen untuk membelinya. Dalam hal ini ditegaskan bahwa di dalam suatu pasar dalam menetapkan harga tidak dibenarkan oleh islam untuk melakukan pelambungan pada harga jual.

Demikian pula harga cabai rawit yang berada di pasar Tradisional Desa Bulubete harga yang dipasarkan sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pasar dengan ketentuan harga yang ditetapkan tidak memiliki keuntungan pedagang dan tidak memberatkan konsumen. Maka dari itu ketika kita melihat harga cabai rawit Yang berada di Pasar Tradisional Desa Bulubete harga cabai rawit yang rata-rata

dipasarkan yaitu harag aeceran Rp. 10.000 per liter dan Rp. 5.000 setengah liter, dan harga cabai rawit yang banyak dikonsumsi konsumen ibu-ibu rumah tangga yaitu harga Rp. 5.000 dengan pemakaian selama 5 hari dan maksimal pemakaian selama 1 minggu.

b. Analisa Terhadap Perilaku konsumen Berdasarkan Sistem Ekonomi Syariah

Di dalam islam mengonsumsi akan suatu barang dan jasa terlebih dahulu harus mengetahui hukum agama yang mengatur tentang kebutuhan barang dan jasa agar supaya tidak mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan dan merugikan diri sendiri. Karena islam memiliki kekuatan hukum, peraturan, perundang-undangan, dan tata krama. Bahkan dalam kebutuhan barang dan jasa wajib bagi setiap muslim untuk memahami bagaimana mengonsumsi barang dan jasa agar tidak mengonsumsi barang dan jasa yang haram atau *syubhat*.

Firman Allah SWT dalam ( Q.S Al-Araf (7) : 31)

\* يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahannya :

Hai Anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) Masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak suka orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-Araf (7):31)<sup>6</sup>

Pada dasarnya kebutuhan berhubungan erat dengan perilaku konsumen karena ketika kebutuhan manusia akan barang dan jasa meningkat maka berpengaruh terhadap perilaku konsumen dan tentunya dalam perilaku konsumen terdapat etika syariah yang mengaturnya supaya tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam jual beli.

c. Pengaruh harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen Di Pasar Tradisional Desa Bulubete Berdasarkan Ekonomi Syariah

Dalam Islam bahwa pasar, Negara dan individu, keseimbangan (iqtishad) tidak boleh ada *sub-ordinat*, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar konsep dalam penentuan harga menunjukkan bahwa ketentuan harga itu diserahkan kepada mekanisme pasar yang alamiah impersonal. Rasulullah SAW menolak tawaran itu dan mengatakan harga di pasar itu tidak boleh ditetapkan oleh Negara karena Allah lah yang menentukannya.

Demikian pula pengaruh harga cabai rawit di pasar Tradisional Desa Bulubete, bahwa harga ditentukan oleh mekanisme pasar dan



tentunya harganya sesuai dengan kualitas dan timbangan cabai rawitnya dan harganya juga sesuai dengan permintaan konsumen sehingga konsumen merasa puas terhadap penyajian harga cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dari penelitian yang berjudul “**Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen Di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah**” Penulis dapat mengambil kesimpulan sbagai berikut :

1. Setelah penulis melakukan penelitian dan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap prilaku konsumen bahwa variabel harga cabai rawit (X) tidak memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel prilaku konsumen ( tidak memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel prilaku konsumen (Y) karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ .

2. Bahwa didalam Islam harga harus wajar dan tidak dibenarkan *dimark up* (perbedaan antara biaya produk dengan harga jual) demikian pula haraga cabai rawit yang berada dipasar tradisional Desa Bulubete, harga cabai rawit tidak melebihi dari keuntungan pedagang dan tidak memberatkan konsumen sehingga konsumen yang ada dipasar tradisional Desabulubete merasa tidak tersalimi terhadap harga cabai rawit yang ada dipasar Tradisional Desa Bulubete. Dan untuk prilaku konsumen dalam islam tidak dibenarkan untuk mengensumsi barang dan jasa secara berlebih –lebihan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Dari penelitian yang berjudul “**Pengaruh Harga Cabai Rawit Terhadap Perilaku Konsumen Di Pasar Tradisional Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah**” Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah penulis melakukan penelitian dan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh harga cabai rawit terhadap perilaku konsumen bahwa variabel harga cabai rawit (X) tidak memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumen ( tidak memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumen (Y) karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ .
2. Bahwa didalam Islam harga harus wajar dan tidak dibenarkan *dimark up* (perbedaan antara biaya produk dengan harga jual) demikian pula haraga cabai rawit yang berada dipasar tradisional Desa Bulubete, harga cabai rawit tidak melebihi dari keuntungan pedagang dan tidak memberatkan konsumen sehingga konsumen yang ada dipasar tradisional Desa Bulubete merasa tidak terzhalimi terhadap harga cabai rawit yang ada dipasar Tradisional Desa Bulubete. Dan untuk prilaku konsumen dalam Islam tidak dibenarkan untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebih – lebihan.

## ***B. Saran***

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah khususnya Pemerintah Kab. Sigi untuk mengambil kebijakan harga dasar dimana kebijakan ini bertujuan untuk menjaga agar harga cabai di pasar tradisional Desa Bulubete tetap stabil dan tidak merugikan konsumen. Contohnya memberi pengawasan terhadap tengkulak yang bisa berpengaruh di pasar yang sewaktu-waktu merubah harga yang telah ditetapkan oleh harga pasar tersebut.
2. Diharapkan untuk para konsumen maupun produsen untuk memperhatikan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga tidak ada yang merasa terzholimi maupun merasa dirugikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh harga cabai rawit terhadap pendapatan petani cabai rawit selain pengaruh perilaku konsumen, agar hasil penelitian lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita R. (2004). *Pemasaran Hasil Pertanian*. Surabaya: Papyrus
- Anonim. *Keamanan Produk Holtikultura*  
<http://www.agribisnisblogspot.com/2008/12/agribisnis-holtikultura.html>  
diakses pada tanggal 05 Desember 2015
- Departemen Agama RI. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Imanatul Ali-Art.
- Engel. Dkk. (1995) *Perilaku Konsumen*. Jakarta Barat: Bina Aksara
- Kartosapoetra. (1986). *Marketing Produk Pertanian dan Industri yang ditetapkan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Kartosapoetra. (2006). *Marketing Produk Pertanian dan Industri yang ditetapkan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Kothler Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Gramedia
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Sa'adiyah Bibon Al Habsyi, *Pengaruh Kualitas Makanan dan Label Halal Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus CV. Fat Catering Palu)*, Skripsi IAIN Palu,.
- Soekartawi. (2001). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Ekonomi Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudiyono. (1988). *Pemasaran Pertanian*. Malang: UMM Press
- Sudiyono. (2002). *Pemasaran Pertanian*. Malang: UMM Press
- Sugiyono, (2005). *Statistika dan Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R and D*, Bandung: CV Alfabeta,
- Sunarjono H. (2004). *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Swastha Basu Irawan. ( 2005). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Taufiq. (2013). *Prinsip Antaradin dan La Talimuna Wala Tuzlamun Terhadap Penentuan Laba Oleh Pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumae*, Tesis IAIN Sumatera Utara.

Umar Husein. (2005). *Riset dan Pemasaran Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

<https://muslim.or.id/23481-kenaikan-harga-dalam-hadits-nabi.html>. Di akses Tanggal 22 Oktober 2018

[pse.litbang.deptan.go.id/download.php?gid=WP\\_42\\_2004](http://pse.litbang.deptan.go.id/download.php?gid=WP_42_2004). Diakses tanggal 5 Desember 2015

## LAMPIRAN 5

### Angket

#### A. Identitas Responden

1. No. Angket :.....(Diisi Oleh Peneliti)
2. Agama :.....
3. Jenis Kelamin :.....

#### B. Petunjuk Penelitian

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya Bapak/Ibu/Saudara/i mengerti maksud pertanyaannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda check list (√)
3. Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Bila terdapat pernyataan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti
5. Setelah pengisian kumpulkan angket kepada peneliti.

### Harga Cabai Rawit (X)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Harga cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete sesuai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah.					
2	Harga cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete terjangkau untuk semua kalangan masyarakat.					
3	Penjual cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete menjual cabai rawit sesuai dengan hukum syariat jual beli					
4	Kualitas cabai rawit yang di jual di pasar tradisional Desa Bulubete sangat baik.					

### PERILAKU KONSUMEN (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Masyarakat puas dengan harga cabai rawit yang ditawarkan di pasar tradisional Bulubete.					
2	Konsumen tertarik berbelanja cabai rawit di pasar tradisional Desa Bulubete karena harganya yang jauh lebih terjangkau dibanding pasar yang lain.					
3	Konsumen terlebih dahulu mengecek kualitas dari cabai rawit di pasar tradisional Bulubete sebelum membeli.					
4	Konsumen membeli cabai rawit karena yakin akan takaran yang diberikan oleh penjual.					



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nuning Gustiani

Tempat, Tanggal Lahir : Baluase, 28 Maret  
1993

NIM : 12.3.12.0390

Alamat : Desa Baluase Kec.  
Dolo Selatan Kab.  
Sigi

Status : Menikah

Pekerjaan : Mahasiswa (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah  
dan Ekonomi Islam IAIN Palu)



Pendidikan :

1. SDN Baluase Tahun 2000 – 2005
2. MTS Alkhairaat Baluase Tahun 2006 – 2008
3. SMA Alkhairaat Bulubete Tahun 2009 – 2011
4. IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2012 - 2016  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam